



**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN MAHASISWA
FEBI UIN STS JAMBI**

*The Effect of Trust and Security on The Decision to Use E-Wallet Among FEBI
UIN STS Jambi Students*

Muslifatul Minanda¹, M. Nazori², Marissa Putriana³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

¹Email: lifaminanda23@gmail.com

²Email: marissa.putriana@uinjambi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of trust and security on e-wallet usage decisions among students of the faculty of islamic economics and business (FEBI) at UIN STS Jambi. This research employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 95 respondents selected through purposive sampling. The data analysis techniques include validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results indicate that trust has a positive and significant effect on e-wallet usage decisions, with a significance value of 0.010. Security also has a positive and significant effect on usage decisions, with a significance value of 0.000. Simultaneously, trust and security significantly influence e-wallet usage decisions, as indicated by a significance value of 0.001. The coefficient of determination (adjusted r square) is 0.608, which means that trust and security variables explain 60.8% of the variation in e-wallet usage decisions, while the remaining 39.2% is influenced by other variables not examined in this study. These findings highlight that trust and security are crucial factors in encouraging the adoption of e-wallet services, especially among university students. Therefore, e-wallet service providers need to enhance security systems and build user trust to ensure sustainable usage.

Keywords: Trust, Security, Usage Decision, E-Wallet, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN STS Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 95 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, kepercayaan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi (adjusted r square) sebesar 0,608 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan keamanan mampu menjelaskan sebesar 60,8% terhadap keputusan penggunaan e-wallet, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan keamanan merupakan faktor penting dalam mendorong penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu,

penyedia layanan perlu meningkatkan sistem keamanan serta membangun kepercayaan pengguna.

Kata Kunci: *Kepercayaan, Keamanan, Keputusan Penggunaan, E-Wallet, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem transaksi keuangan, khususnya melalui kehadiran dompet digital atau e-wallet. Layanan ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara cepat, efisien, dan praktis tanpa menggunakan uang tunai. Di Indonesia, penggunaan e-wallet terus meningkat, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa yang memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi.

Keputusan penggunaan e-wallet merupakan hasil dari proses pertimbangan konsumen terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku mereka. Dalam konteks ini, kepercayaan dan keamanan menjadi dua faktor utama yang sangat menentukan. Kepercayaan berkaitan dengan keyakinan pengguna terhadap integritas dan kemampuan penyedia layanan dalam menjaga data serta dana pengguna. Sementara itu, keamanan berkaitan dengan perlindungan terhadap data pribadi dan transaksi dari ancaman kejahatan digital.

Meskipun e-wallet menawarkan berbagai kemudahan, masih terdapat kekhawatiran terkait keamanan seperti penipuan digital, pencurian data, dan pembobolan akun. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan layanan tersebut.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana kepercayaan dan keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet. Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki pemahaman dasar mengenai keuangan serta merupakan pengguna aktif e-wallet. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai fenomena yang diteliti melalui pengolahan data numerik serta analisis statistik yang terukur.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN STS Jambi dengan waktu penelitian pada tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2022–2023 yang telah menggunakan e-wallet dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi keuangan digital.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan antara lain mahasiswa yang aktif menggunakan e-wallet dan pernah melakukan transaksi minimal dalam satu bulan terakhir. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 95 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap variabel penelitian. Skala Likert digunakan karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden secara sistematis.

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Data diolah, 2026

Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkuantifikasi jawaban responden sehingga dapat dianalisis secara statistik. Semakin tinggi skor yang diberikan responden, maka menunjukkan tingkat persetujuan yang semakin tinggi terhadap pernyataan yang diajukan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu kepercayaan (X1) dan keamanan (X2), serta satu variabel dependen yaitu keputusan penggunaan e-wallet (Y). Masing-masing variabel dioperasionalkan ke dalam beberapa indikator yang dapat diukur secara empiris.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kepercayaan	Integritas, kemampuan, benevolence	Likert
Keamanan	Jaminan keamanan, kerahasiaan data, keamanan transaksi	Likert
Keputusan Penggunaan	Kemantapan, kebiasaan, penggunaan ulang	Likert

Sumber: Data diolah, 2026

Kepercayaan dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan pengguna terhadap penyedia layanan e-wallet dalam menjaga integritas, kejujuran, dan kualitas layanan. Keamanan diartikan sebagai tingkat perlindungan terhadap data dan transaksi pengguna dari berbagai risiko digital. Sementara itu, keputusan penggunaan merupakan tindakan atau pilihan pengguna dalam menggunakan e-wallet secara berkelanjutan.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel, dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk

memastikan bahwa data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan tidak adanya ketidaksamaan varians residual.

Analisis data utama dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Secara matematis, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

di mana Y adalah keputusan penggunaan, X1 adalah kepercayaan, X2 adalah keamanan, a adalah konstanta, b1 dan b2 adalah koefisien regresi, serta e adalah error term.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Selain itu, digunakan juga koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Dengan tahapan metode yang sistematis tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diawali dengan analisis deskriptif terhadap karakteristik responden untuk memberikan gambaran umum mengenai profil pengguna e-wallet di kalangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Berdasarkan data yang diperoleh dari 95 responden, diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan e-wallet jenis DANA sebagai alat transaksi utama.

Tabel 3. Jenis E-Wallet yang Digunakan

Jenis E-Wallet	Jumlah	Persentase (%)
DANA	73	76,7
ShopeePay	13	13,3
OVO	6	6,3
GoPay	3	3,7
LinkAja	0	0
Total	95	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa DANA mendominasi penggunaan e-wallet dengan persentase sebesar 76,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih platform yang dianggap praktis, mudah digunakan, serta memiliki tingkat kepercayaan dan keamanan yang tinggi. Sementara itu, penggunaan e-wallet lainnya seperti ShopeePay, OVO, dan GoPay relatif lebih rendah, yang mengindikasikan adanya perbedaan preferensi pengguna terhadap masing-masing platform.

Selanjutnya, frekuensi penggunaan e-wallet menunjukkan tingkat intensitas pemanfaatan layanan tersebut oleh responden dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. Frekuensi Penggunaan E-Wallet

Frekuensi Penggunaan	Jumlah	Persentase (%)
1–2 kali	22	23,3
3–5 kali	67	70,5
>5 kali	6	6,2
Total	95	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden menggunakan e-wallet sebanyak 3–5 kali dalam seminggu dengan persentase sebesar 70,5%. Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian dari aktivitas transaksi rutin mahasiswa. Tingginya frekuensi penggunaan ini mengindikasikan bahwa layanan e-wallet telah diterima dengan baik oleh pengguna dan menjadi salah satu metode pembayaran yang dominan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji kualitas data melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi di atas r tabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya hubungan yang kuat antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t Hitung	Sig.
Kepercayaan	0,312	2,692	0,010
Keamanan	0,487	3,860	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5, variabel kepercayaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,312 dengan nilai t hitung sebesar 2,692 dan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap layanan e-wallet, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan tersebut.

Variabel keamanan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,487 dengan nilai t hitung sebesar 3,860 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan

bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan kepercayaan mengindikasikan bahwa keamanan merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan pengguna.

Selanjutnya, dilakukan uji simultan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

Tabel 6. Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.
71,468	2,703	0,001

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 71,468 lebih besar dari F tabel sebesar 2,703 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan keputusan pengguna.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis koefisien determinasi.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
0,608

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,608 menunjukkan bahwa sebesar 60,8% variasi dalam keputusan penggunaan e-wallet dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan dan keamanan. Sementara itu, sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti kemudahan penggunaan, promosi, dan pengaruh sosial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan keamanan merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan keputusan penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,010 yang menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan faktor penting dalam membentuk keputusan pengguna. Kepercayaan yang tinggi terhadap penyedia layanan akan meningkatkan keyakinan pengguna dalam melakukan transaksi digital.

Selain itu, keamanan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kepercayaan, sebagaimana ditunjukkan pada tabel regresi dengan nilai koefisien sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan menjadi faktor dominan dalam keputusan penggunaan e-wallet. Pengguna cenderung lebih memperhatikan perlindungan data dan keamanan transaksi dibandingkan faktor lainnya.

Temuan ini juga diperkuat oleh data deskriptif yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan e-wallet secara aktif, sebagaimana terlihat pada

Tabel 4, di mana 70,5% responden menggunakan e-wallet sebanyak 3–5 kali dalam seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian dari gaya hidup digital mahasiswa.

Selain itu, dominasi penggunaan DANA sebesar 76,7% pada Tabel 3 menunjukkan bahwa faktor kepercayaan dan keamanan kemungkinan besar telah terpenuhi oleh platform tersebut di mata pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa platform yang mampu memberikan rasa aman dan dipercaya akan lebih dipilih oleh pengguna.

Secara simultan, kepercayaan dan keamanan memberikan pengaruh sebesar 60,8% terhadap keputusan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor utama dalam adopsi e-wallet. Sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemudahan penggunaan, promosi, dan pengaruh sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi pengguna terhadap suatu teknologi akan mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dan keamanan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Secara parsial, variabel kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap penyedia layanan, baik dari segi integritas, kemampuan, maupun konsistensi layanan, maka semakin besar kecenderungan pengguna untuk memanfaatkan e-wallet dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Di sisi lain, variabel keamanan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet, bahkan dengan tingkat pengaruh yang lebih dominan dibandingkan variabel kepercayaan. Temuan ini menegaskan bahwa aspek keamanan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh pengguna dalam menggunakan layanan keuangan digital. Perlindungan terhadap data pribadi, keamanan transaksi, serta jaminan sistem dari ancaman kejahatan digital menjadi elemen penting yang menentukan tingkat kenyamanan dan keyakinan pengguna.

Secara simultan, kepercayaan dan keamanan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak dapat dipisahkan, melainkan saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengguna. Kepercayaan tanpa didukung oleh sistem keamanan yang kuat tidak akan cukup untuk mendorong penggunaan, begitu pula sebaliknya, keamanan tanpa adanya kepercayaan juga tidak akan memberikan dampak yang optimal terhadap keputusan penggunaan.

Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 60,8% menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi keputusan penggunaan e-wallet dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini menandakan bahwa kepercayaan dan keamanan merupakan faktor dominan dalam adopsi e-wallet di kalangan mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat 39,2% faktor lain di luar penelitian ini yang turut

mempengaruhi keputusan penggunaan, seperti kemudahan penggunaan, promosi, fitur layanan, serta pengaruh lingkungan sosial.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian dari gaya hidup digital mahasiswa, yang ditunjukkan oleh tingginya frekuensi penggunaan dalam aktivitas sehari-hari. Dominasi penggunaan salah satu platform e-wallet juga mengindikasikan bahwa pengguna cenderung memilih layanan yang dianggap paling aman dan terpercaya.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyedia layanan e-wallet perlu memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan sistem keamanan, seperti penggunaan teknologi enkripsi, autentikasi berlapis, serta perlindungan data pengguna. Selain itu, transparansi layanan, kejelasan informasi, serta respons cepat terhadap keluhan pengguna juga menjadi faktor penting dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan pengguna.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi secara teoritis dalam memperkuat konsep Technology Acceptance Model (TAM), di mana kepercayaan dan keamanan dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang layanan keuangan digital dalam merancang strategi peningkatan adopsi pengguna.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang terbatas dan hanya berfokus pada satu kelompok responden, yaitu mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambah jumlah responden, serta memasukkan variabel lain yang relevan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keberhasilan adopsi e-wallet di era digital sangat bergantung pada kemampuan penyedia layanan dalam membangun kepercayaan serta menjamin keamanan pengguna secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Zainal, Nurul Hasanah. 2022. Pengaruh Keamanan dan Kemudahan Bertransaksi terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital OVO pada Kalangan Mahasiswa di Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15 (2): 405-424.
- Afandi, Ahmad, Annessa Fadhillah, Dia Purnama Sari. 2021. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet dengan Sikap sebagai Variabel Intervening. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1 (2): 568-577.
- Aprilia, Risma Weti. 2022. Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Kebumen: Universitas Putra Bangsa.
- Asfo, Nurlaila Syarfiah, Heri Aji Setiawan, Agneta Grace Pessireron, Muhammad Saleh, Nurjanna Ladjin. 2024. Analisis Determinan Penggunaan E-Wallet. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7 (5): 1874-1884.
- Bimo, Widhi Ariyo. 2021. Penilaian Penggunaan Dompot Digital Saat Pandemi Covid-19. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9 (2): 37-42.



- E-Wallet Jadi Metode Pembayaran E-Commerce Pilihan Indonesia. 2025. *GoodStats*. Diakses 23 September 2025.
- Farahdiba, Erfi Syahnia. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pengguna E-Wallet sebagai Alat Transaksi pada Mahasiswa di Yogyakarta*.
- Haifa, Nurul Melani, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, Rully Hidayatullah, Harmonedi Harmonedi. 2025. Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan.” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2 (2): 256-270.
- Hakim, Lukman Nur. 2024. Komdigi: DANA Jadi E-Wallet Paling Banyak untuk Transaksi Judi Online. *Bisnis.com*, 21 November 2024.
- Kasinem, Kasinem. 2021. Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Bukit Serelo Lahat. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17 (4): 329-339.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kasus Penipuan Keuangan Kian Marak, Masyarakat Sudah Rugi Rp4,6 Triliun. 2025. Diakses 1 Oktober 2025. <https://www.metrotvnews.com/read/KRXCdw67-kasus-penipuan-keuangan-kian-marak-masyarakat-sudah-rugi-rp4-6-triliun>
- Nizar, Arif Maulana, Abdul Yusuf. 2022. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7 (2): 928-933.
- Putra, Galang Pratama, I. Putu Julianto. 2021. Pengaruh Gaya Hidup, Promosi dan Keamanan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital pada Generasi Z di Kabupaten Tabanan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 10 (1): 27-35.
- Rahmawati, Silvia, Mufti Arief Arfiansyah. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS pada UMKM Kota Surakarta. *MBIA*, 22 (3): 435-449.
- Rahmawati, Yuliani Dwi, Rahmi Yuliana. 2020. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2 (2): 157-168.
- Rembulan, Nada Diva Rizki, Egi Arvian Firmansyah. 2020. Perilaku Konsumen Muslim Generasi Z dalam Pengadopsian Dompot Digital. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17 (2): 111-128.
- Rizal. 2023. Akun Diretas dan Hilangnya Saldo DANA Premium. *Media Konsumen*, 24 April 2023.